

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Pati adalah Kota terbesar ke enam setelah Cilacap, Brebes, Grobogan, Blora dan Wonogiri di Provinsi Jawa Tengah. Secara letak geografis, Kota Pati terletak di perbatasan laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten rembang di sebelah Timur, di sebelah Selatan Kabupaten Grobogan, dan di sebelah barat kabupaten Jepara, Kota Pati yang strategis menjadikan Kota Pati memiliki kemajuan yang cepat dalam hal ekonomi, Pendidikan, kemacetan Transportasi, dan Pariwisata. Hal ini yang menyebabkan tingginya penggunaan Transportasi sebagai akomodasi segala kebutuhan penduduk yang berada di wilayah Kota Pati.

Di wilayah perkotaan yang padat penduduk seperti Kota Pati, transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan perputaran roda perekonomian. Aktivitas penduduk yang sangat tinggi di kota Semarang menyebabkan semakin tingginya arus pergerakan aktivitas penduduk. Oleh karena itu muncul kebutuhan akan ruang untuk memenuhi prasarana lalu lintas, antara lain kebutuhan akan ruas jalan.

Dengan seiring berjalannya waktu perkembangan jaman yang semakin maju, Kota Pati tidak terhindar dari permasalahan

umum yang dirasakan pada kota besar lainnya. Mulai dari masalah peningkatan jumlah penduduk, permasalahan tata guna lahan, ketenagakerjaan, seringkali terjadi banjir hingga masalah transportasi.

Kegiatan transportasi dapat berjalan dengan baik, apabila sarana dan prasarana berupa ruang jalan sudah memadai, baik dari segi kualitas jalan, segi kapasitas ruang jalan, serta rekayasa lalu lintas yang diberlakukan. Dengan belum maksimalnya kenyamanan dalam transportasi kendaraan umum, menjadikan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi, sehingga tingkat kepemilikan kendaraan pribadi terus meningkat. Adanya sarana ruang jalan yang belum memadai untuk menampung jumlah kepadatan kendaraan pribadi akan menjadikan terhambatnya lalu lintas pada sebagian ruas jalan tertentu, yang menimbulkan kemacetan. Hal tersebut kerap terlihat di ruas-ruas jalan Kota Pati, salah satunya pada ruas jalan Dr.Sutomo tepatnya di depan Luwes Swalayan Pati.

Pada ruas jalan Dr Sutomo segmen jalan depan Luwes Swalayan sering terjadi kemacetan pada jam-jam sibuk (Berangkat-Pulang kerja) karena pada jam sibuk peningkatan volume kendaraan yang terjadi cukup tinggi. Ditambah lagi, banyaknya aktivitas hambatan samping yang menambah permasalahan di ruas jalan Dr Sutomo. Jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas, tersita karena kendaraan berhenti atau parkir di badan jalan, kendaraan keluar masuk dari sisi jalan juga ikut

mengurangi kelancaran lalu lintas hingga menyebabkan kemacetan pada jam – jam sibuk.

Ini lah yang menyebabkan ruas jalan menjadi lebih sempit, sehingga kecepatan berkurang, waktu tempuh bertambah, kapasitas jalan berkurang serta tingkat pelayanan jalan menjadi kurang baik, hal ini berakibat pada berkurangnya kelancaran lalu lintas pada ruas jalan Dr Sutomo, tepatnya di depan Luwes swulayan Kabupaten Pati.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penulisan makalah ini, antara lain :

1. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas Dr Sutomo, tepatnya di depan Luwes swulayan Kabupaten Pati. ?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas jalan tersebut ?
3. Bagaimana solusi atas masalah kepadatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah, maka dalam makalah ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Dr Sutomo, Pati
(Depan pasar raya Luwes)

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*).
- b. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas jalan
- c. Memberi solusi penyelesaian atas masalah lalu lintas.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian pada ruas Jalan Dr Sutomo, (Segmen depan pasar raya luwes) antara lain :

- a. Dapat mengetahui tingkat pelayanan atau *Level of Service (LOS)* pada ruas jalan Dr Sutomo segmen depan pasar raya luwes
- b. Dapat mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap volume lalu lintas dan kapasitas pada ruas
- c. Dapat mengetahui solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar – dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

BAB IV : PELAKSANAAN PENELITIAN

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang pustaka – pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisikan tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian dan data lainnya yang mendukung penulisan laporan.